

PROYEK AKHIR

KARAKTERISTIK PEJALAN KAKI BERDASARKAN GENDER DAN USIA DI TROTOAR PANTAI PADANG

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP Padang*



Oleh:

MUTIA MULYANI
BP. 2015/15062047

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**KARAKTERISTIK PEJALAN KAKI BERDASARKAN GENDER DAN
USIA DI TROTOAR PANTAI PADANG**

NAMA : MUTIA MULYANI

TM/NIM : 2015/15062047

PROGRAM STUDI : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

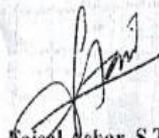
FAKULTAS : TEKNIK

Padang, 12 November 2018

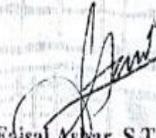
Disetujui Oleh:

**Ketua Program Studi
D-3 Teknik Sipil Bangunan Gedung,**

Dosen Pembimbing

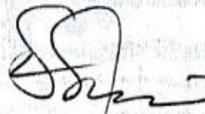


**Faisal Ashar, S.T., M.T. Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001**



**Faisal Ashar, S.T., M.T. Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001**

Ketua Jurusan Teknik Sipil



**Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP. 19610328 198609 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

KARAKTERISTIK PEJALAN KAKI BERDASARKAN *GENDER* DAN
USIA DI TROTOAR PANTAI PADANG

NAMA : MUTIA MULYANI

TM/NIM : 2015/15062047

PROGRAM STUDI : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG

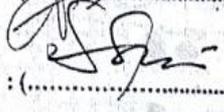
JURUSAN : TEKNIK SIPIL

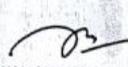
FAKULTAS : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji:

Faisal Ashar, S.T., M.T. Ph.D :  (.....)

Dr. Rijal Abdullah, M.T :  (.....)

Nadra Mutiara Sari, S.Pd., M.Eng :  (.....)

Ditetapkan di : Padang, 12 November 2018

Alhamdulillahirabil'amin

Puji syukur yang tiada henti hamba ucapkan kepada mu ya ALLAH, masih merasakan nikmat yang luar biasa dari MU, pada akhirnya hamba dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Shalawat beserta salam hamba kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Ibuk dan Papa, terimakasih atas kasih sayang dan didikan Ibuk dan Papa selama ini. Untuk Papa, terimakasih untuk setiap doa dan kerja keras yang Papa lakukan selama ini sehingga Tia dapat menempuh pendidikan yang layak dan meraih gelar untuk membanggakan Papa. Teruntuk Ibuk tersayang, terimakasih untuk kasih sayang yang tiada terputus hingga saat ini. Semoga dengan pencapaian Tia ini dapat mengobati lelah Ibuk walaupun hanya sedikit.

Untuk Papa dan Ibuk semoga selalu diberi keridhoan oleh Allah SWT☺ makasih banyak amak yang telah mendidik Tia menjadi seperti ini☺☺.. Tia akan berusaha menjadi orang yang berguna dan menjadi anak yang sholehah.. Aamiin Yaa Allaah☺☺

Untuk kekompakan kita tiga saudara, Bang Marta terima kasih selalu support Tia untuk terus berjuang mendapatkan gelar ini, Bang Yuri juga terima kasih yaa udah support Tia, tanpa Abang-abang Tia belum tentu bisa menjalani perjuangan seperti ini..
Semoga sehat terus ya Abang-abang ☺☺

Terimakasih kepada dosen dan staff Teknik Sipil.. Terima Kasih untuk Dosen Pembimbing Tia yaitu Pak Faisal yang telah memberikan semangat, kritik dan saran dalam membimbing Tia untuk menyelesaikan proyek akhir ini. Makasih buat Pak Rijal, Ibu Nadra dan Pak Can yang telah membimbing Tia hingga akhir perjuangan menyelesaikan Proyek Akhir ini.



Terimakasih kepada Bang Ulil yang selalu memberikan dukungan penuh kepada Tia. Kepada kawan-kawan seperjuangan, terutama

Sofi, Sakinah, Deby, Fitri, akhirnya perjuangan kita membuahkan hasil! Dan untuk adik-adikku Nuri dan Ziya, tetap semangat mengejar gelarnya. Perjuangan belum berakhir! Segera menyusul dan jangan terlalu santai.

^^^

Untuk orang-orang yang tidak disebutkan namanya, yang telah membantu dalam menyelesaikan proyek akhir ini, Tia ucapkan terimakasih banyak. Tanpa bantuan kalian semua belum tentu Tia sampai pada titik ini.

^^^



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTIA MULYANI
NIM/TM : 15062047/2015
Program Studi : Teknik Sipil Bangunan Gedung.
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Karakteristik Petalan Kaki Berdasarkan Gender dan Usia di Trotoar Pantai Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



MUTIA MULYANI

BIODATA

Data Diri :

Nama Lengkap : Mutia Mulyani
NIM/BP : 15062047/2015
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 19 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Alamat Tetap : Jalan M. Ratin Dt. Rajo Kuaso, Dusun Siambalau Talawi Hilir, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat.



Data Pendidikan:

SD : SD Negeri 07 Talawi Hilir
SLTP : SMP Negeri 3 Sawahlunto
SLTA : SMA Negeri 2 Sawahlunto
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir:

Judul Proyek Akhir : Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan *Gender* dan Usia di Trotoar Pantai Padang
Tanggal Sidang Proyek Akhir : 8 November 2018

Padang, November 2018

Mutia Mulyani

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PEJALAN KAKI BERDASARKAN *GENDER* DAN USIA DI TROTOAR PANTAI PADANG

Pantai Padang merupakan tempat rekreasi yang sering dikunjungi dari berbagai macam kalangan anak, muda, dewasa maupun tua. Oleh karena itu diperlukan fasilitas penunjang kenyamanan pengunjung tanpa terkecuali fasilitas bagi pejalan kaki seperti trotoar. Trotoar di Pantai Padang cukup memadai untuk pejalan kaki. Namun tidak digunakan dengan sebagaimana mestinya dilihat dari masih banyaknya masyarakat sekitar yang berdagang dan juga dijadikan tempat bermain anak-anak yang mengakibatkan aktifitas pejalan kaki terhambat. Tujuan dari proyek akhir ini untuk mengetahui fasilitas pejalan kaki layak digunakan dengan melihat karakteristik fisik pejalan kaki yang berjalan di atas trotoar Pantai Padang dengan cara melakukan survei menggunakan *Handycam* untuk melihat karakteristik fisik pejalan kaki yang dilakukan selama tiga hari yaitu hari Jumat, Sabtu dan Minggu dari jam 16.30 – 18.30 WIB yang terdiri dari 4 titik pengamatan dengan jarak 100 meter. Metoda perhitungan kecepatan pejalan kaki yaitu dengan melihat waktu tempuh pada saat pejalan kaki melewati trotoar. Dari hasil perhitungan yang dilakukan didapatkan jumlah pejalan kaki terbanyak yaitu anak laki-laki sebanyak 132 orang dengan persentase 30%. Pejalan kaki yang tercepat adalah anak laki-laki dengan rata-rata kecepatan 1,37 m/dtk, dengan arus pejalan kaki 0,44 org/m/mnt dalam 100 meter.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Universitas Negeri Padang. Proyek Akhir ini berjudul “**Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Gender dan Usia di Trotoar Pantai Padang**”. Dalam penulisan Proyek Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama orang tua, abang serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku selaku pembimbing dan Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bngunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Bapak Rijal Abdullah, M.T selaku penguji dan Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nadra Mutiara Sari, S.Pd., M.Eng. selaku penguji dalam ujian Proyek Akhir ini.
4. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Semua rekan-rekan Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.

Demikianlah segala ucapan terima kasih ini penulis ucapkan, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan setimpal dari-Nya. Penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan

datang, akhirnya penulis berharap Proyek Akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

Padang, Oktober 2018

Mutia Mulyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Proyek Akhir	5
F. Manfaat Proyek Akhir	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Pejalan kaki	6
1. Pengertian Pejalan kaki	6
2. Keselamatan Pejalan Kaki.....	7
3. Fasilitas Pejalan kaki	7
4. Karakteristik Pejalan Kaki	19
B. Trotoar.....	23
1. Pengertian Trotoar.....	23
2. Fungsi Trotoar	23
3. Dimensi Trotoar	23
4. Konstruksi Trotoar	26
5. Jarak Minimum Jalur Pejalan Kaki dengan Bangunan.....	29

C. Efektivitas Pejalan Kaki	33
1. Pengertian Efektivitas.....	33
2. Lebar Efektif Pejalan Kaki.....	33
BAB III METODOLOGI	
A. Survei Awal atau Pengamatan Lapangan.....	34
B. Waktu dan Lokasi Survei	34
C. Data dan Alat.....	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	36
D. Metode Pengolahan Data	36
1. Metode Perhitungan Pejalan Kaki	36
2. Metode Perhitungan Kecepatan Pejalan Kaki	36
3. Metode Pengolahan Data	37
E. Diagram Alir Metode Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Data	39
B. Hasil Pengolahan Data	39
1. Volume Pejalan Kaki.....	39
2. Kecepatan Pejalan Kaki.....	44
3. Lebar Efektif Trotoar.....	45
4. Arus Pejalan Kaki.....	45
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Drainase</i>	10
Gambar 2. Fasilitas Jalur Hijau	11
Gambar 3. Fasilitas Lampu Penerangan.....	12
Gambar 4. Fasilitas Tempat Duduk	12
Gambar 5. Fasilitas Pagar Pengaman	13
Gambar 6. Fasilitas Tempat Sampah	13
Gambar 7. Fasilitas Marka, Perambuan, Papan Informasi (<i>signage</i>).....	14
Gambar 8. Fasilitas Halte/ <i>shelter</i> Bus dan Lapak Tunggu	14
Gambar 9. Tipologi Ruang Pejalan Kaki	16
Gambar10. Fasilitas <i>Trotior/Sidewalk</i>	18
Gambar11. Fasilitas Plaza	18
Gambar12. Fasilitas <i>Zebra cross</i>	19
Gambar13. Konstruksi Trotoar Blok Terkunci, Beton dan Aspal	26
Gambar14. Prinsip Perencanaan Jalur Pejalan Kaki	28
Gambar15. Tipe Tekstur Ubin	28
Gambar16. Kemiringan Jalur Pejalan Kaki	31
Gambar17. Peta Lokasi Survei.....	34
Gambar18. Diagram Alir Penelitian	38
Gambar19. Grafik Jumlah Pejalan Kaki di Atas Trotoar dan Badan Jalan di Trotoar Pantai Padang	41
Gambar20. Grafik Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Karakteristik Fisik Pejalan Kaki di Trotoar Pantai Padang	43
Gambar21. Grafik Kecepatan Rata-rata Pejalan Kaki Berdasarkan Karakteristik Fisik Pejalan Kaki di Trotoar Pantai Padang.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pejalan Kaki di Atas Trotoar dan di Badan Jalan Pantai Padang	3
Tabel 2. Kategori Umur Menurut Depkes. RI.....	22
Tabel 3. Kecepatan Berjalan Pejalan Kaki.....	22
Tabel 4. Lebar Trotoar yang Dibutuhkan Sesuai Dengan Penggunaan Lahan Sekitarnya	25
Tabel 5. Penetapan Lebar Trotoar Tambahan.....	25
Tabel 6. Lebar Trotoar Menurut Kep. Menteri Perhubungan No. KM 65/1993	24
Tabel 7. Penempatan Surveyor	35
Tabel 8. Lebar Trotoar pada Titik Survei di Pantai Padang	39
Tabel 9. Resume Jumlah Pejalan Kaki yang Berjalan di Atas Trotoar dan di Badan Jalan Pantai Padang.	40
Tabel10. Resume Jumlah Pejalan Kaki Dibedakan dari Karakteristik Pejalan Kaki yang Berjalan di Atas Trotoar Pantai Padang	42
Tabel11. Kecepatan Pejalan Kaki Berdasarkan Karakteristik Fisik Pejalan Kaki di Trotoar Pantai Padang.....	44
Tabel12. Resume Volume Pejalan Kaki dan Kecepatan Pejalan Kaki Laki-laki yang Berjalan di Trotoar Pantai Padang.....	46
Tabel13. Resume Volume Pejalan Kaki dan Kecepatan Pejalan Kaki Wanita yang Berjalan di Trotoar Pantai Padang.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Trotoar Menjadi Tempat Bermain Anak-anak.....	52
Lampiran 2. Gambar Alat yang Digunakan Saat Survei.....	53
Lampiran 3. Form Survei Jumlah Pejalan Kaki di Atas Trotoar dan Badan Jalan	54
Lampiran 4. Form Survei Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Karakteristik Fisik Pejalan Kaki di Trotoar Pantai Padang.....	55
Lampiran 5. Jumlah Pejalan Kaki Diatas Trotoar dan Badan Jalan	56
Lampiran 6. Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Karakteristik Fisik Pejalan Kaki di Trotoar Pantai Padang	60
Lampiran 7. Kecepatan Pejalan Kaki Berdasarkan Karakteristik Fisik Pejalan Kaki di Trotoar Pantai Padang	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu sistem kontrol yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah tempat ke tempat lain secara efisien untuk mendukung aktifitas manusia (Papacostas, 1897). Dilihat dari segi prasarana pendukung, transportasi harus memiliki pelayanan dan fasilitas yang baik sehingga dapat diperoleh sistem efektif bagi pengguna transportasi. Pelayanan dan fasilitas tidak hanya untuk kendaraan, namun pejalan kaki juga harus diperhitungkan.

Pejalan kaki menurut UU No. 22 Tahun 2009 mendefinisikan setiap orang yang berjalan di ruang lalu lintas jalan. Aktifitas pejalan kaki merupakan suatu bagian yang penting dari aktifitas lainnya, dan juga merupakan suatu kegiatan transportasi yang paling mendasar karena hampir semua aktifitas diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki. Pejalan kaki berada pada posisi yang lemah jika dicampur dengan kendaraan, sehingga dapat memperlambat arus lalu lintas. Oleh sebab itu perlu diadakan pemisahan arus kendaraan bermotor memberikan fasilitas yang aman dan nyaman. Fasilitas dari pejalan kaki yang berada di samping jalan yaitu trotoar.

Trotoar merupakan jalur khusus yang disediakan untuk menjamin keamanan pejalan kaki dan harus memiliki ruang bebas berupa area yang tidak ada gangguan atau benda yang dapat menghalanginya. Menurut Setiawan (2011), berpendapat bahwa trotoar dapat mewartakan kebutuhan pejalan kaki dan berfungsi secara maksimal untuk mendukung aktifitas maupun kegiatan disuatu kota guna meningkatkan perkembangan dan efektifitas segala macam kegiatan di kota. Penempatan fasilitas ini sudah ada ketetapanannya pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum seperti berada pada daerah publik, pasar, pendidikan dan tempat rekreasi.

Pantai Padang merupakan tempat rekreasi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik yang lokal maupun manca negara yang berlokasi di pusat Padang, karena tempatnya sangat mudah untuk dicapai sehingga selalu dipadati oleh pengunjung yang ingin menyegarkan pikiran dari segala rutinitas sehari-hari, selain itu tempatnya bagus untuk melihat matahari terbenam atau *sunset*. Oleh karena itu, fasilitas pejalan kaki yang disediakan disini cukup baik karena dilengkapi dengan lampu taman dan taman bermain. Trotoar Pantai Padang memiliki lebar 3,2 meter, tinggi 0,25 meter dari lebar jalan (Tiara, 2018). Dengan kondisi lebar trotoar yang cukup besar tentu dapat menampung jumlah pejalan kaki dalam jumlah besar.

Namun pada kenyataannya pada saat observasi pejalan kaki masih ada yang berjalan di badan jalan dan trotoar. selain itu trotoar juga dijadikan sebagai tempat bermain anak dan berjualan oleh masyarakat sekitar, hal ini menyebabkan pejalan kaki berpindah berjalan ke badan jalan kemudian kembali lagi ke trotoar disebabkan oleh pedagang kaki lima dan masyarakat menjadikan trotoar sebagai tempat bermain anak-anak. (Dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 1 Halaman 53). Hal ini tentu saja mengurangi kenyamanan bagi pejalan kaki dan bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan Tiara (2018) dengan mendapatkan tingkat pelayanan pejalan kaki masuk kategori A yang mana tingkat pelayanan dalam kategori A dinyatakan dengan kondisi pejalan kaki dapat berjalan dengan bebas, termasuk dapat menentukan arah berjalan dengan bebas, dengan kecepatan yang relatif cepat tanpa menimbulkan gangguan antar pejalan kaki.

Hasil observasi awal dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018 sampai 12 Mei 2018 diketahui bahwa pejalan kaki masih ada yang berjalan di badan jalan seperti yang pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah pejalan kaki di Atas Trotoar dan di Badan Jalan sepanjang Pantai Padang

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jumlah Pejalan Kaki		Jumlah	Persentase	
			Diatas Trotoar	Di Badan Jalan		Diatas Trotoar (%)	Di Badan Jalan (%)
1	Jumat/ 11 Mei 2018	16.00-16.30	19	5	24	79.17	20.83
		16.30-17.00	63	28	91	69.23	30.77
		17.00-17.30	20	6	26	76.92	23.08
		17.30-18.00	Hujan				
Jumlah			91	39	130	70.00	30.00
2	Sabtu/ 12 Mei 2018	16.00-16.30	17	4	21	80.95	19.05
		16.30-17.00	37	13	50	74.00	26.00
		17.00-17.30	63	27	90	70.00	30.00
		17.30-18.00	104	34	138	75.36	24.64
Jumlah			221	78	299	73.91	26.09

Sumber : Data hasil survei awal 11-12 Mei 2018

Pada tabel 1 terlihat bahwa pejalan kaki lebih banyak berjalan di trotoar yaitu di atas 70.00% dan berjalan di badan jalan 30,00%. Walaupun pejalan kaki yang berjalan trotoar lebih banyak dengan usia serta *gender* yang berbeda-beda, tetapi masih ada yang berjalan di badan jalan, sehingga dapat membahayakan pejalan kaki dan sangat rentan terhadap kecelakaan yang mengakibatkan kemacetan serta mengganggu lalu lintas kendaraan. Untuk menghindari kecelakaan yang harus diperhatikan yaitu fasilitas pejalan kaki, yang mana fasilitas tersebut selalu berkembang untuk mencapai kondisi ideal. Untuk menentukan fasilitas pejalan kaki dapat dilihat dari karakteristik pejalan kaki.

Karakteristik pejalan kaki merupakan faktor penting untuk merancang fasilitas pejalan kaki, karena karakteristik seseorang berbeda-beda yaitu dari segi fisik dapat dilihat dari *gender* dan usia pejalan kaki dan juga dapat dilihat dari perilaku pejalan kaki dan lain sebagainya. Hal ini diperlukan untuk memahami keinginan pejalan kaki ketika melakukan aktifitas. Dilihat dari segi *gender* pejalan kaki dapat dibedakan antara laki-laki dan wanita, sedangkan pembagian umur menurut Depkes. RI (2009)

menjelaskan bahwa rentang umur anak-anak antara usia 5-11 tahun, remaja rentang usia antara 12-25 tahun, dewasa rentang usia antara 26-45 tahun dan lansia (tua) rentang usia antara 46-65 tahun.

Karakteristik perilaku pejalan kaki juga dapat menentukan fasilitas dilihat dari pejalan kaki yang membawa barang atau kebiasaan untuk berjalan bersama sambil berbincang dalam jalur pejalan kaki sehingga membutuhkan tambahan lebar pejalan kaki. Selain itu karakteristik psikis juga bisa dijadikan untuk menentukan fasilitas pejalan kaki.

Menentukan fasilitas tersebut dapat dilihat dari karakteristik pejalan kaki karena karakteristik merupakan hal penting untuk merancang sebuah fasilitas yang baik sehingga pejalan kaki aman dan nyaman dalam melakukan aktifitasnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Gender dan Usia di Trotoar Pantai Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Karakteristik pejalan kaki di sepanjang Pantai Padang bervariasi.
2. Trotoar disalahgunakan oleh masyarakat untuk berjalan dan dijadikan sebagai arena bermain anak-anak.
3. Kurangnya perhatian pejalan kaki terhadap pengguna trotoar yang berakibatkan pindah ke badan jalan.

C. Batasan Masalah

Pada penulisan Proyek Akhir ini dititikberatkan pada masalah karakteristik pejalan kaki yang berjalan di atas trotoar Pantai Padang yang dilihat dari *gender*, usia dan kecepatan

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini yaitu untuk mengetahui apakah trotoar sudah terpenuhi dilihat dari bagaimanakah karakteristik pejalan kaki yang berjalan di atas trotoar Pantai Padang yang dilihat dari *gender*, usia dan kecepatan.

E. Tujuan

Dalam Proyek Akhir ini, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui karakteristik pejalan kaki yang berjalan di atas trotoar Pantai Padang yang dilihat dari *gender*, usia dan kecepatan.

F. Manfaat

Manfaat dari Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak yang terkait seperti Dinas Perhubungan, sebagai referensi tambahan dan bahan masukan mengenai penyediaan fasilitas pejalan kaki di Pantai Padang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang karakteristik pejalan kaki merupakan hal terpenting untuk menentukan fasilitas pejalan kaki di trotoar Pantai Padang.